

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dapat diartikan sebagai rencana dan struktur yang merupakan penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk usulan proposal penelitian. Desain penelitian sebagai strategi merupakan penjelasan secara rinci tentang apa yang akan dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penelitian.

Pemilihan dan penentuan metode yang dipergunakan dalam suatu penelitian sangat berguna bagi peneliti karena dengan pemilihan dan penentuan metode yang tepat dapat membantu dalam mencapai tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian survey, dimana menurut Sugiyono (2011: 6) “Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti menggunakan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya”.

Metode survey merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh kesimpulan dengan cara meneliti objek penelitian yang diambil dari data sampel. Hal ini dinyatakan oleh Kerlinger (dalam Riduwan 2007:49), bahwa:

Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang di pelajari adalah data dari sampel

yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi berdasarkan persepsi siswa mengenai gambaran minat berwirausaha.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dilakukan untuk membatasi pembahasan agar tidak terlalu meluas. Istilah variabel merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian. F. N Kerlinger (Arikunto, 2010:159) menyebutkan “variabel sebagai sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin, insaf dalam konsep kesadaran”. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:38) “variabel penelitian itu adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”.

Variabel yang terkandung dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel bebas (*Independent*)

Adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat dan menjadi penyebab atas sesuatu hal atau timbulnya masalah lain. Sesuai dengan pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah prestasi Praktek Kerja Industri (Prakerin). Prakerin merupakan salah satu program yang dirancang untuk memperkuat pengetahuan yang didapat siswa dari sekolah dengan mempraktekan langsung di dunia industri.

2. Variabel terikat (*Dependent*)

Adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Sesuai dengan pengertian tersebut maka yang menjadi variabel terikat (Y) adalah minat berwirausaha. Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta belajar dari kegagalan.

Agar lebih jelas dan mendapatkan data seakurat mungkin, variabel-variabel penelitian di atas terlebih dahulu perlu di definisikan secara operasional. Berikut tabel 3.1 menjelaskan operasionalisasi variabel penelitian yang dimaksud.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Prestasi Prakerin (Variabel X)	Skor Penilaian Prakerin	Interval
Minat Berwirausaha (Variabel Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan/keingintahuan tentang kegiatan wirausaha 2. Keinginan untuk berwirausaha 3. Perasaan senang untuk terlibat dalam kegiatan yang berhubungan dengan wirausaha 4. Kesiediaan untuk mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan wirausaha. 	Interval

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian menurut Sugiyono (2010:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Pendapat yang sama dikatakan oleh Suharsimi Arikunto (2010:173) bahwa: “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek yang akan diteliti dengan sifat yang relatif sama.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Jurusan Akuntansi yang telah melaksanakan Praktek Kerja Industri (Prakerin) di SMK Negeri 11 Bandung yang terdiri dari empat kelas yang berjumlah 141 siswa. Adapun data jumlah masing-masing kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah siswa kelas XII Jurusan Akuntansi SMKN 11 Bandung

Kelas	Jumlah siswa
XII AK 1	37
XII AK 2	34
XII AK 3	35
XII AK 4	35
Jumlah	141

3.3.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2010:81) adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sedangkan menurut Sudjana (2004:66) bahwa yang dimaksud dengan sampel adalah: “sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu”.

Ismaya, 2012

Pengaruh Prestasi Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII pada Jurusan Akuntansi di SMK Negeri II Bandung Tahun Ajaran 2011/2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan sampel random dengan sistem undian dengan maksud agar setiap kelas mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dalam penelitian. Penentuan ukuran sampel diambil berdasarkan rumus slovin yang di kemukakan oleh Riduwan (2007:65) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

keterangan:

n = Ukuran sampel keseluruhan

N = Ukuran populasi

d^2 = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan/presisi (5%)

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka didapat sampel siswa sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1} = \frac{141}{141 (0,05)^2 + 1} = \frac{141}{1,3525} = 104,251386322 \text{ di bulatkan menjadi } 105$$

responden

Dari perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 105 orang.

Setelah menentukan ukuran sampel keseluruhan, selanjutnya mengalokasikan atau menyebarkan satuan-satuan sampling ke dalam strata dengan menggunakan alokasi proposional, dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = Jumlah sample Kelompok/ menurut kelas

N = Jumlah Populasi Keseluruhan

N_i = jumlah populasi menurut kelas

n = Jumlah Sampel

Dengan demikian terdapat sampel tiap kelas seperti berikut:

Tabel 3.3
Sampel Tiap Kelas

Kelas	Jumlah siswa	Sample $n_i = \left[\frac{N_i}{N} \right] \times n$
XII AK 1	37	$\frac{37}{141} \times 105 = 27,55 \approx 28$
XII AK 2	34	$\frac{34}{141} \times 105 = 25,32 \approx 25$
XII AK 3	35	$\frac{35}{141} \times 105 = 26,06 \approx 26$
XII AK 4	35	$\frac{35}{141} \times 105 = 26,06 \approx 26$
Jumlah	141	105

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dimana seluruh populasi mempunyai kemungkinan terpilih menjadi sampel.

Sebelum penyebaran angket dilakukan, sampel yang akan dikocok / diundi terlebih dahulu sesuai dengan jumlah angket yang akan disebar agar adil. Berikut prosedur pengambilan sampling secara random:

1. Buat daftar nama satuan sampling
2. Beri nomor urut semua satuan sampling

3. Nomor urut satuan sampling ditulis pada lembaran-lembaran kertas berukuran kecil
4. Gulung kertas-kertas tersebut
5. Ambil gulungan kertas tersebut satu persatu dari kotak sampai mencapai sejumlah ukuran sampel yang telah ditentukan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sugiono (2010:224) menjelaskan bahwa:

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan teknik pengumpulan data yang terdiri dari:

3.4.1 Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Studi ini digunakan untuk mencari atau memperoleh hal-hal atau variabel-variabel berupa catatan, laporan serta dokumentasi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan di bahas. Studi dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini berupa nilai siswa kelas XII jurusan akuntansi tahun ajaran 2011/2012 yang telah melaksanakan Prakerin.

3.4.2 Studi kepustakaan

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode kepustakaan atau menyusun dari beberapa buku literatur dan *browsing* melalui internet yang berreferensi pada fenomena yang diamati oleh peneliti. Penelitian yang dilakukan dengan cara menelaah dan membandingkan sumber kepustakaan

Ismaya, 2012

Pengaruh Prestasi Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII pada Jurusan Akuntansi di SMK Negeri II Bandung Tahun Ajaran 2011/2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

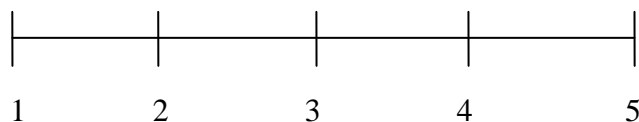
untuk memperoleh data yang bersifat teoritis. Disamping itu dengan menggunakan studi pustaka penulis dapat memperoleh informasi tentang teknik-teknik penelitian yang diharapkan, sehingga pekerjaan peneliti tidak merupakan duplikasi.

3.4.3 Angket

Angket yaitu terdiri dari sejumlah pertanyaan yang semuanya menunjukkan terhadap suatu objek yang akan diukur yang disebarkan kepada responden. Dalam penelitian ini yang dijadikan responden adalah siswa kelas XII jurusan akuntansi SMK Negeri 11 Bandung, untuk mendapatkan informasi mengenai minat berwirausaha siswa. Dalam pengisian angket, responden tinggal memilih alternatif jawaban dengan cara melingkari atau memberi tanda pada salah satu alternatif yang sesuai dengan keinginannya.

Untuk memperoleh data mengenai minat berwirausaha dibuat beberapa pernyataan yang disusun dalam bentuk Skala Numerik (*numerical scale*). Menurut Sekaran (2011 : 33)

Skala numerikal (*numerical scale*) mirip dengan skala diferensial semantik, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala 5 titik atau 7 titik disediakan dengan kata sifat berkutub dua pada ujung keduanya, ini juga merupakan skala interval



Gambar 3.1 Skala Numerikal

Dalam penelitian ini, instrumen utama yang akan digunakan untuk pengumpulan data adalah angket. Prosedur yang dilakukan dalam penyusunan angket dan pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Langkah-langkah penyusunan angket

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan angket.
- b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran angket.
- c. Menyusun urutan pernyataan atau pertanyaan.
- d. Membuat format.

Format angket harus dibuat sedemikian rupa sehingga memudahkan responden dalam mengisinya.

- e. Membuat petunjuk pengisian.

Petunjuk pengisian dibuat sesuai dengan format yang mencerminkan cara mengisi angket.

2. Langkah selanjutnya adalah langkah uji coba setelah angket sudah tersusun. Uji coba ini dilakukan karena angket yang telah disusun belum merupakan angket yang baku. Uji coba ini dimaksudkan untuk mendapatkan angket yang valid dan reliabel agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini mendekati kebenaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006 : 168) yakni “ instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.”

3.5 Analisis Deskriptif Angket

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel Y (minat berwirausaha), maka dibuatkan tabel rekapitulasi ukuran variabel minat berwirausaha.

Tabel 3.4
Rekapitulasi Ukuran Variabel Minat Berwirausaha

No	Indikator	Skor	Frekuensi	Presentase
1	Ketertarikan/keingintahuan tentang kegiatan wirausaha	5		
		4		
		3		
		2		
		1		
2	Keinginan untuk berwirausaha	5		
		4		
		3		
		2		
		1		
3	Perasaan senang untuk terlibat dalam kegiatan yang berhubungan dengan wirausaha	5		
		4		
		3		
		2		
		1		
4	Kesediaan untuk mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan wirausaha.	5		
		4		
		3		
		2		
		1		

Berdasarkan tabel 3.5, ada beberapa langkah yang bisa kita lakukan diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung frekuensi untuk setiap skor dari setiap indikator
- b. Jumlahkan frekuensi yang didapat dari skor 5,4,3,2, dan 1
- c. Untuk perhitungan presentase, $\frac{\text{frekuensi}}{\text{total frekuensi}} \times 100\%$

- d. Setelah angka presentase didapat, carilah presentase yang paling tinggi, itu akan mewakili sebagian besar jawaban dari responden.
- e. Untuk kategorisasi, cukup dilihat presentase yang paling tinggi tersebut berada pada alternatif jawaban yang mana.

3.6 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.6.1 Teknik Analisis Data

3.6.1.1 Teknik Pengujian Validitas

Menurut Suharsimi (2009:64) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi sedangkan instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Dalam penelitian ini untuk mengetahui validitas instrumen, peneliti menggunakan rumus korelasi Product Moment Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 X : jumlah skor item
 Y : jumlah skor total item
 N : Jumlah responden uji coba

Kaidah keputusan : Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid

$r_{hitung} \leq r_{tabel}$ berarti tidak valid

Perhitungan merupakan perhitungan setiap item, hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan kedalam tabel harga *product moment* dengan taraf signifikansi atau kepercayaan 95%.

Dalam penelitian ini terlebih dahulu akan dilakukan uji coba angket kepada 30 orang responden diluar sampel. Hal ini bertujuan untuk mengetahui valid, reliabel atau tidaknya pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Setelah pertanyaan yang diujikan valid dan reliabel, selanjutnya pertanyaan akan diujikan kepada sampel. Dalam penelitian ini, untuk menguji validitas soal peneliti menggunakan program *Microsoft office Excel 2007*.

Berikut hasil perhitungan uji validitas dari setiap item :

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,381	0,361	Valid
2.	0,561	0,361	Valid
3.	0,447	0,361	Valid
4.	0,548	0,361	Valid
5.	0,505	0,361	Valid
6.	0,588	0,361	Valid
7.	0,600	0,361	Valid
8.	0,666	0,361	Valid
9.	0,744	0,361	Valid
10.	0,619	0,361	Valid
11.	0,456	0,361	Valid
12.	0,695	0,361	Valid
13.	0,755	0,361	Valid
14.	0,710	0,361	Valid
15.	0,632	0,361	Valid
16.	0,636	0,361	Valid
17.	0,711	0,361	Valid
18.	0,574	0,361	Valid
19.	0,624	0,361	Valid
20.	0,354	0,361	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 3.6, diketahui bahwa dalam angket penelitian yang mengukur minat berwirausaha terdapat 1 item yang tidak valid. Item yang tidak valid akan dihilangkan, sedangkan 19 item lainnya yang dinyatakan valid akan digunakan untuk penelitian dan diujicobakan kepada sampel.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

(Riduwan, 2004 : 125-126)

Keterangan :

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i^2$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item

S_t^2 = Varians total

K = Jumlah item

Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode *alpha* sebagai berikut:

Langkah 1 : Menghitung Varians Skor tiap-tiap item dengan rumus :

Ismaya, 2012

Pengaruh Prestasi Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII pada Jurusan Akuntansi di SMK Negeri II Bandung Tahun Ajaran 2011/2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

(Riduwan, 2010 :126)

Dimana :

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah responden

Langkah 2 : Kemudian menjumlahkan Varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 \dots \dots S_n$$

Dimana :

$\sum S_i$ = Jumlah varians semua item

$S_1 + S_2 + S_3 \dots \dots S_n$ = Varians item ke 1, 2, 3.....n

Langkah 3 : Menghitung Varians total dengan rumus :

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Dimana :

S_t = Varians total

$\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat X total

$(\sum X_t)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan

N = Jumlah responden

Langkah 4 : Masukkan nilai *alpha* dengan rumus :

Ismaya, 2012

Pengaruh Prestasi Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII pada Jurusan Akuntansi di SMK Negeri II Bandung Tahun Ajaran 2011/2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right)$$

Hasil r_{11} ini dikonsultasikan dengan nilai Tabel r Product Moment dengan signifikansi 5%.

Keputusan dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel}

Kaidah keputusan : Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel

$r_{11} \leq r_{tabel}$ berarti tidak reliabel

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6
Rakapitulasi Pengujian Reliabilitas

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Minat Berwirausaha	0,882	0,361	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.7 , dapat diketahui bahwa reliabilitas instrumen penelitian angket minat berwirausaha diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,882$, sedangkan $r_{tabel} = 0,361$ yang diperoleh dari tabel r dengan $n = 30$, dan $\alpha = 0,05$

3.6.2 Pengujian Hipotesis

3.6.2.1 Uji Normalitas

Tujuan dari dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Penggunaan statistik parametrik, bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk

distribusi normal, tetapi jika tidak berdistribusi normal maka statistik parametrik tidak dapat digunakan. Oleh karena itu peneliti harus membuktikan terlebih dahulu, apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS Statistics 20 for Window*.

3.6.2.2 Analisis Korelasi

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis korelasi yang bertujuan mencari derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Analisis korelasi yang digunakan adalah korelasi product-moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi, 2010:317)

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

N : Jumlah responden uji coba

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara X dan Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas: $-1 < r < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya hubungan positif/korelasi langsung antara kedua variabel yang berarti. Setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti penurunan nilai-nilai Y,

dan begitu pula sebaliknya. Ketentuan dari kenaikan dan penurunan nilai dari X dan Y dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Jika nilai $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- Jika nilai $r = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- Jika nilai $r = 0$ atau mendekati 0 , maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

3.6.2.3 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, maka dicari koefisien determinasi dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Persentase koefisien determinasi itu diartikan sebagai besarnya pengaruh yang diberikan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat yang disebabkan oleh variabel yang lainnya.

3.6.2.4 Pengujian hipotesis (Uji t)

Sebelum melakukan hipotesis maka terlebih dahulu harus melakukan penjabaran terhadap hipotesis kerja menjadi hipotesis statistik. Seperti diuraikan sebagai berikut:

$H_a: r = 0$: Prestasi Praktek kerja industri (Prakerin) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

$H_0: r \neq 0$: Prestasi Praktek kerja industri (Prakerin) tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan uji t, dimana untuk menguji hipotesis dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{t \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Riduwan, 2010:229})$$

Keterangan:

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

t = t_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}

Distribusi (t_{tabel}) untuk $\alpha = 0.05$ derajat kebebasan ($dk=n-2$), dengan kaidah:

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka prestasi Prakerin memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka prestasi Prakerin tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.